



## Implementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Menggunakan *Learning Management System (LMS)*

Rahdat Jajuly<sup>1\*</sup>, Rio Maryono<sup>2</sup>, Achmad Agun Gunawan<sup>3</sup>, Nandito Heriyana<sup>4</sup>, Aries Saifudin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Teknik Informatika, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia

E-mail : <sup>1\*</sup>[rahdat.j7@gmail.com](mailto:rahdat.j7@gmail.com), <sup>2</sup>[riomaryono747@gmail.com](mailto:riomaryono747@gmail.com), <sup>3</sup>[gunawanacmad7@gmail.com](mailto:gunawanacmad7@gmail.com),  
<sup>4</sup>[nanditoheriyana@gmail.com](mailto:nanditoheriyana@gmail.com), <sup>5</sup>[aries.saifudin@unpam.ac.id](mailto:aries.saifudin@unpam.ac.id)

(\* : coressponding author)

**Abstrak** - Tujuan dari artikel ini yakni mengkaji jurnal tentang implementasi kurikulum Merdeka menggunakan (*Learning Manajement System*) LMS. Artikel ini dibahas secara kualitatif menggunakan studi literatur perspektif analisis wawancara kritis dengan mengkaji beberapa jurnal yang relevan dengan topik. Tahapan yang dilakukan adalah (1) mengumpulkan data-data dari jurnal yang relevan (2) menganalisis bahan bacaan dari jurnal serta membuat kesimpulan dari topik implementasi kurikulum Merdeka menggunakan (*Learning Manajement System*) LMS. Hasil dari kajian pada artikel ini menunjukkan implementasi kurikulum Merdeka memiliki keterkaitan dengan (*Learning Manajement System*) LMS. Implementasi pada kurikulum Merdeka belajar dilakukan dengan menggunakan (*Learning Manajement System*) LMS saling berkaitan

**Kata Kunci:** Kurikulum Merdeka Belajar, LMS

**Abstract** - The Purpose of this artichel is to examine journals about the implementation of the independent curriculum using (*Learning Manajement Sysstem*) LMS. This article is discurssed qualitatively using a literature study from the perspective of critical discourse analysis by examining several journals that are relevant to the topic. The steps taken are (1) collecting data from relevant journals (2) analyzing reading material from journals and making conclusions from the topic of implementing the independent curriculum using the (*Learning Manajement System*) LMS. The results of the study in this article show that the implementation of the independent curriculum is related to (*Learning Manajement System*) LMS. Implementation of the independent learning curriculum is carried out using interrelated (*Learning Manajement System*) LMS.

**Keywords:** Independent Learning Curriculum, LMS

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan penting bagi kehidupan manusia. Dengan demikian setiap orang yang berbeda di wilayah Indonesia mempunyai hak untuk mendapat pelayanan Pendidikan. Pendidikan dianggap penting karena dengan Pendidikan Nasib bangsa yang tertinggal bisa berubah menjadi negara maju. Pendidikan yang maju membuat bangsa menjadi maju. Perkembangan potensi manusia dapat diolah melalui kegiatan Pendidikan yang biasanya diselenggarakan oleh pihak permintah maupun pihak swasta. Pendidikan bisa dikatakan sebagai sebuah proses kehidupan untuk mengembangkan semua potensi yang ada pada individu untuk dapat hidup dan mampu melangsungkan kehidupan secara penuh sehingga menjadi individu yang berpendidikan, baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotor.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 menyebutkan bahwa Pendidikan itu penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Kita dapat memahami bahwa Pendidikan sangat penting, melalui Pendidikan Masyarakat dapat mengingatkan kesejahteraan, membangun peradaban bangsa, melestarikan kebudayaan dan lain-lain. Perhatian serius diberikan pemerintah dalam bidang Pendidikan karena dari Pendidikan kemajuan suatu negara dimulai.

Pendidikan selalu berkaitan dengan kurikulum merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan Pendidikan sehingga bisa dikatakan bahwa kurikulum merupakan rujukan bagi proses pelaksanaan Pendidikan di Indonesia (Angga ddk, 2022). Dalam pernyataan tersebut menunjukan bahwa kurikulum tentu tidak dapat dipandang sebelah mata sehingga dokumen saja melainkan sebagai alat dan juga acuan tempat para pelaksanaan Pendidikan untuk melaksanakan pross kegiatan belajar mengajar terbaik untuk mencapai tujuan Pendidikan.

## Perkembangan Kurikulum Di Indonesia



**Gambar 1.** Perkembangan Kurikulum Di Indonesia

Kurikulum yang sedang dijalankan saat ini yakni kurikulum dalam masa pemulihan dari kurikulum darurat selama pandemi Covid-19. Kemendikbudristek Nadiemakarim mengeluarkan kebijakan penggunaan kurikulum yakni Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak.

## 2. METODELOGI

Penulisan artikel ini menggunakan studi literatur yang berfokus pada bagaimana kaitan implementasi kurikulum Merdeka belajar menggunakan *Learning Management System* (LMS), menggunakan metodelogi berupa studi Pustaka atau keputustakaan.

Teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan mengidentifikasi dan menganalisis literatur yang telah dikaji sebelumnya. Sumber data yang utama dari jurnal internasional dan jurnal nasional, pedoman kebijakan Merdeka belajar kampus Merdeka, undang-undang negara serta bacaan di internet.

Tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan bahan bacaan pada artikel ini :

1. Mengumpulkan data-data yang relevan dengan topik yang dibahas
2. Menganalisis bahan bacaan yang telah diperoleh serta menyimpulkan topik utama mengenai implementasi kurikulum Merdeka.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pemahasan penulisan artikel ini mengkaji jurnal nasional serta jurnal internasional dan buku panduan Merdeka belajar serta beberapa referensi yang relevan. Selanjutnya diuraikan dan ditarik Kesimpulan.

## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

Dalam Lembaga Pendidikan khususnya pada peralihan kurikulum dari kurikulum 2013 atau kurikulum darurat menuju kurikulum Merdeka maka setiap Lembaga Pendidikan harus mempersiapkan para guru dan tenaga pendidik untuk mempelajari beberapa platform LMS yang dapat membantu proses belajar mengajar.

Platform LMS yang sedang dikembangkan untuk kurikulum Merdeka ini banyak macamnya. Tenaga pendidik juga memerlukan platform untuk menunjang pembelajaran dalam Merdeka mengajar. Pada intinya implementasi kurikulum Merdeka menggunakan LMS (*Learning Management System*) saling berkaitan.\



**JRIIN : Jurnal Riset Informatika dan Inovasi**

**Volume 2, No. 4, September Tahun 2024**

**ISSN 3025-0919 (media online)**

**Hal 648-650**

#### **4.2 Saran**

Kurikulum Merdeka Belajar (KBM) membawa perubahan signifikan dalam lanskap Pendidikan Indonesia. Penerapannya menurut pemanfaatan teknologi edukasi secara optimal, dan Learning Management System (LMS) menjadi salah satu alat bantu yang krusial. Penerapan (KBM) Ddengan LMS membutuhkan komitmen dan Kerjasama dari semua pihak, termasuk pemerintah, sekolah, guru, dan siswa. Dengan perancangan yang matang, pemanfaatan teknologi yang tepat, dan dukungan yang berkelanjutan, (KBM) dapat diimplementasikan secara efektif untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi seluruh anak bangsa.

### **REFERENCES**

- Carver, R. H., & Nash, J. G. (2012). *Doing Data Analysis with SPSS® Version 18*. Boston: Cengage Learning.
- Dubey, R., Zhou, J., Wang, Y., Thompson, P. M., & Ye, J. (2014). Analysis of Sampling Techniques for Imbalanced Data: An n = 648 ADNI Study. *NeuroImage*, 220–241.
- Habiby, A. I., & Yamasari, Y. (2017). Sistem Informasi Sekolah Berbasis WEB (Studi Kasus : TK Kusuma Putra Kota Mojokerto). *Jurnal Manajemen Informatika*, 7(2), 94-100.
- Jain, M., & Richariya, V. (2012, January). An Improved Techniques Based on Naive Bayesian for Attack Detection. *International Journal of Emerging Technology and Advanced Engineering*, 2(1), 324-331.
- M. A. Hasan dan N. Nasution, N. Wijaya, A. R. Febriyanti, dan A. Wibowo, & Y. Hermawan, A. Mulyana, dan N. Fadillah. (n.d.).